

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada dasarnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji suatu pengetahuan. Menemukan dapat diartikan sebagai usaha untuk mendapatkan sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan. Metodologi penelitian merupakan tahap-tahap yang dilalui peneliti mulai dari perumusan masalah sampai dengan kesimpulan, yang membentuk sebuah alat yang sistematis. Metodologi ini digunakan sebagai pedoman peneliti dalam pelaksanaan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada tahap ini dilakukan peninjauan ke sistem yang akan diteliti untuk mengamati serta melakukan penelitian lebih dalam dan menggali permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan, diantaranya sebagai berikut :

#### **3.1. METODE PENGUMPULAN DATA**

##### **3.1.1. Metode Pengumpulan Data Primer**

Agar dalam penelitian nantinya dapat diperoleh data-data yang memiliki relevansi pada kasus yang dibahas penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik-teknik tersebut diantaranya

##### **1. Metode Observasi**

Penulis mengamati secara langsung aktifitas yang berkaitan dengan administrasi simpan pinjam pada KPRI “SERBA USAHA” Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten

Karanganyar yang sudah berjalan saat ini, sehingga penulis dapat mengetahui sistem kerjanya dan mempelajari bentuk-bentuk formulir input dan formilir output. Dari metode ini penulis mendapatkan beberapa formulir yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi sistem simpan pinjam pada KPRI “SERBA USAHA” Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Karanganyar yang meliputi : Formulir Pendaftaran Anggota, Slip Simpanan, Slip Penarikan, Slip Angsuran, Kartus Simpanan dan Kartu Pinjaman.

## 2. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara / interview adalah suatu cara pengumpulan data-data perusahaan dengan melakukan tanya jawab kepada bagian yang berhubungan dengan sistem pinjam yang akan dibangun, dalam hal ini Bagian Administrasi dan Bagian Teller. Dengan metode ini penulis dapat memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap serta mempunyai nilai kebenaran.

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara dengan bagian-bagian yang terkait dengan aplikasi simpan pinjam, yaitu Bagian Administrasi dan Bagian Teller.

### 3.1.2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Di dalam pembuatan skripsi penulis juga menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data / informasi serta

pengetahuan yang berasal dari buku-buku, literatur, sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan sistem simpan pinjam.

### 3.1.3. Pertanyaan Yang Diajukan

Bagian yang terkait dengan aplikasi sistem simpan pinjam pada KPRI “SERBA USAHA” Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Karanganyar, yaitu Bagian Administrasi dan Bagian Teller.

#### 1. Bagian Administrasi

Pertanyaan yang diajukan penulis untuk membuat aplikasi sistem simpan pinjam antara lain :

- a. Persyaratan menjadi anggota, meliputi dokumen-dokumen pendukung yang harus dikumpulkan untuk menjadi anggota koperasi.
- b. Persyaratan mengajukan pinjaman, yaitu mengenai jaminan, jumlah maksimal pinjaman, jangka waktu maksimal pembayaran, biaya-biaya administrasi yang harus dikenakan kepada anggota yang mengajukan pinjaman.
- c. Persyaratan mutasi anggota, baik mutasi tugas dinas, pensiun maupun meninggal dunia.
- d. Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU) dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota.

## 2. Bagian Teller

Pertanyaan yang diajukan penulis untuk membuat aplikasi sistem simpan pinjam antara lain :

- a. Persyaratan simpanan anggota yang meliputi jumlah simpanan yang ada di koperasi seperti simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.
- b. Persyaratan penarikan simpanan, yaitu mengenai waktu penarikan simpanan dan besaran jumlah penarikan simpanan.
- c. Persyaratan pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman, mengenai jumlah denda yang dikenakan kepada anggota, apabila anggota terlambat dalam melakukan pembayaran angsuran pinjaman.

## 3.2. PERMODELAN SISTEM

### 3.2.1. Metode Pengembangan Sistem

#### a. Tahap Analisa Data

Dalam tahap ini penulis akan merancang aplikasi sistem simpan pinjam terdiri dari :

1. Data Master : Data Anggota
2. Proses Transaksi : Simpanan Anggota, Pengambilan Simpanan, Pinjaman Anggota, Angsuran Pinjaman, Mutasi Anggota dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Laporan Data Simpan Pinjam.

b. Tahapan Desain (*Sistem Design*)

Dalam tahap ini penulis akan membuat desain sistem yang terdiri dari :

- Diagram Konteks
- *Hierarchy Input Proses Output* (HIPO)
- *Entitas Relationship Diagram* (ERD)
- *Data Flow Diagram*
- Desain Input
- Desain Output
- Desain Database

c. Tahap implementasi sistem

Perancangan program dan implementasi program yang sudah siap akan dilakukan pada tahap ini, dengan kriteria program dapat digunakan dengan mudah dan dipahami oleh user. Perancangan program harus mengacu pada alir data yang telah dibuat terlebih dahulu. Pada tahap ini perlu adanya penjelasan mengenai penggunaan sistem kepada user.